

## ABSTRAK

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi, Hukum Dan Humaniora  
Skripsi, Juli 2021  
Naim Itatama  
110117A009

### **ANALISIS YURIDIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN SANKSI PIDANA PENGAWASAN TERHADAP ANAK DALAM TINDAK PIDANA PENCURIAN (STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR. 6/PID.SUS-ANAK/2020/PN.UNR)**

#### ABSTRAK

Tindak pidana pencurian dapat dilakukan siapapun dan dimanapun bagi orang yang menghendaki perbuatan, baik orang dewasa maupun anak-anak. Sebagaimana dalam Putusan Pengadilan Negeri Kabupaten Semarang Nomor 6/Pdt.Sus-Anak/2020/PN.Unr. Berkaitan dengan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dasar pertimbangan hakim dan penjatuhan sanksi pidana pengawasan dalam tindak pidana pencurian disertai pemberatan dalam memenuhi keadilan. Metode yang digunakan adalah yuridis normatif melalui pendekatan norma hukum dalam peraturan perundang-undangan. Dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif mencakup klaim data dan relevansi bukti yang menghubungkan prinsip dan konsep yang mendasarinya dalam membentuk konstruksi bangunan logika berdasarkan fakta. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan dakwaan anak telah melakukan tindak pidana pencurian dalam keadaan memberatkan sebagaimana diatur dalam Pasal 363 ayat (1) ke-4 dan ke-5 KUHP. Hakim menjatuhkan Pidana Pengawasan kepada anak untuk ditempatkan dibawah Pengawasan Penuntut Umum selama 4 (empat) bulan serta memerintah Pembimbing Kemasyarakatan melakukan bimbingan selama pidana pengawasan. Dalam putusan tersebut hakim dalam memberikan pertimbangan berdasar pada pertimbangan yuridis dan non-yuridis dengan menggunakan metode penemuan hukum dan teori pendekatan. Bahwa putusan tersebut tidak mengutamakan *premium remedium*, akan tetapi pidana pengawasan sebagai alternatif pengganti pidana bersyarat yang kemudian akan berlaku *ultimum remedium* apabila terdapat pelanggaran terhadap syarat-syarat selama pidana pengawasan.

**Kata Kunci: Anak, Pencurian, Pertimbangan, Pidana Pengawasan.**

## ABSTRACT

University of Ngudi Waluyo  
Bachelor of Law Study Program, Faculty of Economics, Law and Humanities  
Thesis, July 2021  
Naim Itatama  
110117A009

### **JURIDICAL ANALYSIS OF JUDGES' CONSIDERATIONS IN IMPLEMENTING CRIMINAL SANCTIONS FOR SUPERVISION OF CHILDREN IN THE CRIMINAL ACTS OF THEft (STUDY NO. CASE 6-/JUDICIION) ANAK/2020/PN.UNR)**

#### ABSTRACT

The crime of theft can be committed by anyone and anywhere for people who want to act, both adults and children. As in the Semarang District Court Decision Number 6/Pdt.Sus-Anak/2020/PN.Unr. In this regard, this study aims to determine the basis of judges' considerations and the imposition of criminal sanctions for supervision in the crime of theft accompanied by weights in fulfilling justice. The method used is normative juridical through the approach of legal norms in statutory regulations. By using descriptive qualitative analysis includes data claims and the relevance of evidence that connects the underlying principles and concepts in forming the construction of logic buildings based on facts. The results of the study showed that based on the indictment the child had committed the crime of theft in aggravating circumstances as regulated in Article 363 paragraph (1) 4th and 5th of the Criminal Code. The judge sentenced the child to be placed under the supervision of the public prosecutor for 4 (four) months and ordered the Community Counselor to provide guidance during the supervision crime. In the decision, the judge in giving consideration is based on juridical and non-juridical considerations by using the legal discovery method and theoretical approach. That the decision does not prioritize the *premium remedium*, but the supervision punishment as an alternative to the conditional punishment which will then apply to the *ultimum remedium* if there is a violation of the conditions during the supervision crime.

**Keywords: Children, Theft, Considerations, Criminal Surveillance.**